

Rapat P. P. P. K. I. pada 12-1-30 di-Jacatra.

Voorzitter : Dr. Soetomo.



Pengoemoeman perasaan Ra'jat Indonesia terhadap kepada penggeledahan, pembeslahan dan penahanan dari kaoem P. N. I.

—o—

Pada hari Minggoe tanggal 12 Januari j.l. telah diadakan rapat terboeka oleh P. P. P. K. I. dan bertempat di-Gedong Permoefakatan Indonesia, Gang Kenari (Jacatra), dengan dikoendjoengi oleh 1500 orang lelaki dan perempoean, dan beratoes-ratoes poela jang poelang dan berdiri diloeare gedong itoe, sebab ta' dapat tempat lagi.

Poekoel 9 pagi rapat diboeka oleh Dr. Soetomo (Studieclub), sebagai voorzitter. Dengan goembira spr. menjatakan fikirannja, bahwa walaupoen terjadi enggerebegan jang heibat sekali terhadap itoe P. N. I. dan lain-lain pemimpin-pemimpin pergerakan kebangsaan, kita tidak men- kebingoe- ngen dan ketakoetan, seperti per. poetih dan publiek Belanda. Beberapa pers poetih telah menjia kabar-kabar bohong te, tang kedjadi kedjadian jang baroe laloe 'toe, se- hir aga membikin tanetnya pembatjanja. Spr. menerangkan, bahwa tiap-tiap bangsa meng- hendaki atan kemerdekaan kebangsaan, sebab itoelah toeatoe mak ped jang moelia dan soetji. Memang oentoek mentjapai maksoed itoe tentoe banjaklah rintangan-rintangan njia. Tiap-tiap kemerdekaan diri bangsa, tentoe akan mendatangkan perobahan zaman. Maka itoe kemerdekaan kebangsaan di-Indonesia tentoe akan datang.

Kemoedian toean Oto Koesoemasoebrata (Pasoendan) mendapat gilirannja. Spr. menerangkan, bahwa pada masa ini ada didalam masa pergontjangan. Sebagai kaoem cooperator, akan tetapi boekan kaoem cooperator jang hanja manggoet, semoehoen da- woeh atau noen inggih sadja, melainkan sebagai cooperator jang soenggoeh-soenggoeh soeka bekerja bersama-sama dan sedar, maka spr. kasih pemandangan tentang kedjadian-kedjadian itoe. Keterangan peme-

rintah di-Volksraad (lihatlah P. I. No. 37) tidak mempoenjai alasan jang tjoekoep, dan sikap jang diambil oleh pemerintah terhadap pada pergerakan kebangsaan itoe boekan semestinya. Spr. menerangkan tentang penggeledahan dan penahanan dari pemimpin-pemimpin. Kedjadian jang baroe ini membikin djeleknja perhoeboengan dari beberapa bangsa, teroetama bagi bangsa asing. Spr. merasa kasian sama pers poetih jang penoeh dengan ketakoetan dan seperti orang sakit otak membikin gemetar pembatjanja. Kita haroes menghargai pemimpin-pemimpin rajat jang moelia dan soetji adanja. Sedari zaman cultuurstelsel sehingga penangkapan Diponegoro, kita soedah mengarti dan mengetahoei akan beda-bedanya kaoem satrya dan raksasa. Sebagai penoetoep maka spr. mengandjoerkan pemoeda-pemoeda soepaja lekas mengganti tempatnya pemimpin-pemimpin jang kosong. Djadi djanganlah hanja berdoeka tjita sadja, akan tetapi haroeslah ingat akan pepatah : *sekarang kamoe, besok akoe*.

Toean Dwidjosewojo (lid Volksraad) dipersilahkan berbitjara dan spr. menerangkan tentang keadaannya pemimpin-pemimpin P. N. I. jang ditahan seperti Ir. Soekarno, Mr. Iskaq dll. Djikalau mereka hanja mementingkan bagi keperloean diri sendiri, tentoe akan hidoepe lebih senang. Sekarang mereka hidoeprna hanja seadanya sadja, sebab mereka akan membela bangsa dan tanah air. Dari itoe kita haroes menghormati pemimpin-pemimpin itoe. Lebih landjoet spr. menerangkan tentang Mr. Mohd. Joesoef dan Ir. Anwari tempo mereka didalam tahanan di-Soerabaja. (Sekarang soedah dilepaskan). Kemoedian spr. minta soepaja bestuur P. P. P. K. I. mengirimkan oetoesan goena menghadap pada G. G. dengan mak-

soed soepaja diadakan perobahan tentang peratoeran diboeki.

Dr. Soetomo menjawab permintaannya toean Dwidjosewojo tadi dan menerangkan, bahwa toean Dwidjo ada menjimpang dari kemaoeannja P. P. P. K. I. Spr. menjelaskan halnya sdr. Ir. Anwari dan Mr. Mohd. Joesoef. Dr. Soetomo telah pernah menengok kedoewa saudara itoe tempo mereka masih didalam tahanan. Kedoewa pemimpin itoe menerangkan, bahwa mereka tidak merasa menesal dan sebaliknya Mr. Mohd. Joesoef menjamboet dengan njanjian "Indonesia-Raja".

Toewan Dwidjosewojo minta berbitjara lagi dan menerangkan, bahwa pemimpin-pemimpin pergerakan jang masih didalam kebebasan haroes memikirkan tentang nasibnya pemimpin-pemimpin jang sedang mengindjak randjau itoe.

Toean H. A. Salim (P. S. I.) mendapat gilirannja. Spr. menerangkan, bahwa spr. menjadi wakilnya toean Tjokroaminoto sebagai wakil dari P. S. I., sebab toean Tjokro tidak datang berhoeboeng dengan kepentingan lain. Dengan adanya penggeledahan dan penahanan, kata spr. itoe bagi kaoem jang soeka perobahan soedah tidak asing lagi, boekan sadja di Indonesia akan tetapi djoega dimana-mana diseloeroeh doenia. Sekarang tentang sebab-sebabnya penggeledahan itoe, haroeslah kita selidiki lebih lanjut. Pemerintah memang mempoenjai kewadijiban oentoek mendjalankan itoe goena mendjaga ketertipan oemoem, sebab katanja menoeroet perkabaran, bahwa didalam permoelaan tahoen 1930 akan timboel hiroe hara. Berhoeboeng dengan itoe, maka kita haroes membandingkan dan mentjahari dari mana datangnya perkabaran itoe, sehingga



Wakil-wakil Ra'jat Indonesia didalam Rapat P. P. P. K. I. pada 12-1-1930 di-Jacatra, ketika mengoemoemkan perasaan Ra'jat itoe terhadap kepada penggeledahan, pembe- slahan, dan penahanan dari kaoem P. N. I.

mempoenjai pengaroech begitoe besar. Sebagai kedjadian di-Koedoes baroe-baroe ini ialah ada soeatoe kijahi jang mempoenjai moerid 50 orang, dan kijahi tadi senantiasa mengadjar moeridnya dan meramalkan, bahwa ditahoen 1930 akan kedjadian soeatoe perobahan besar dan penting sekali. Perboeatan sang kijahi itoe hanjalah soeatoe alat oentoek mendapatkan hatsil bagai dirinja. Boekan sadja sekarang perkabaran sematjam itoe, akan tetapi sedari doeloe kerapkali menjadi pembitjaraannja orang-orang di desa-desa jang senantiasa dibesar-besarkan, sehingga dikemoedian dihoeboengkan dengan pergerakan rajat. Ada djoega soewatoe boekoe jang terdapat di Toko Tan Koen Soei di-Kediri (karangannya Ronggo Warsito) jang moeat tentang adanja perobahan-perobahan itoe. Berhoeboeng dengan ketachjoe-lan, maka tersiarlah perkabaran-perkabaran sematjam diatas tadi, sehingga terdengar oleh rechercheurs jang teroes mentjatatanja dan diraportkan pada chefnja. Adapoem ketachjoe-lan tadi, itoe tidak lain disebabkan koe-rangnja pengetahoean. Akan tetapi bagaimanakah dengan halnja pers poetih jang mendengar perkabaran-perkabaran seperti diatas tadi? Soerat-soerat kabar tadi membesar-besarkan perkabaran itoe, sehingga mendapat pengaroech dan membuat bingoengnya publik teroetama pembatjanja. Soerat kabar jang teroetama ialah Java Bode, menjadi bingoeng seperti orang kalap, dan dari sebab mengatjau tadi, sehingga pemerintah terpaksaa dengan perantaraan Aneta membantah kebenarannja dari Java Bode tadi. Spr. kasih beberapa peroempamaan-peroempamaan tentang soember-soembernya perkabaran jang menjebabkan adanja penggeledahan dan penahanan dari pemimpin-pemimpin P. N. I. dll. Spr. menjatakan, bahwa sebagai pemimpin P. S. I. jang masoek didalam badan P. P. P. K. I. tentoe lebih mengetahoei tentang keadaannja P. N. I., sebab sering bertjampoer gaoel. Kita poenja maksoed boekan menghendaki akan perkosaan, akan te-

tapi tjita-tjita kita ialah kemerdekaan oentoek dikemoedian hari, soepaja bisa mengatoer bagi keselamatan Rajat dan ketinggian deradjat. Djadi soedah teranglah, bahwa alasan-alasan dari penggeledahan itoe, hanjalah didasarkan atas „geruchten dan losse berichten“ (kabar angin) belaka. Sebagai penoetoep, maka spr. mengoelangkan tentang hak berserikat dan berkoempoel jang telah ditetapkan didalam oendang-oendang, akan tetapi tidak djarang persidangan-persidangan mendapat rintangan dari polisi. Seperti menjetopkan pembitjara dll. itoe berarti mengganggoe hak-hak itoe jang telah disahkan oleh oendang-oendang tadi. Djika dibandingkan dengan tahoen 1926 ialah wakoe kaoem communist bersarang di Indonesia, sikap pemerintah berlainan sekali, walaupoen soedah terang tentang maksoed-maksoednya 3e. Internationale itoe.

Kemoedian toean Mr. Singgih berbitjara. Spr. mengandjoerkan pada Rajat, bahwa kita ta' perloelah berketjil hati dan menangis, berhoeboeng dengan kedjadian-kedjadian jang baroe laloe ini, akan tetapi kita haroes mengempoelkan tenaga baroe dan jang masih ada haroes mengatoer oentoek melandoetkan pekerdjaaannja P. N. I. Djika orang masoek dikalangan pergerakan djanganlah disebabkan perasaan tidak senang dan mengharap-harap boeahnja dari pergerakan tadi. Akan tetapi sebaliknya haroes mempoenjai kejakinan, bahwa olehnja masoek didalam pergerakan itoe oentoek mendjoendjoeng deradjat bangsa dan tanah air, maka dari itoe tentoe akan mendapat kesoesahan. Sebagai orang pergerakan djanganlah takoet akan kesoesahan. Sebab djika orang jang masoek didalam pergerakan, maka ada hal jang sedikit menggemparkan, teroes boeroe-boeroe minta keloewar, sebab merasa dirinja akan menandang kesoesahan itelah soeatoe tanda, bahwa masoeknya di dalam pergerakan itoe hanja disebabkan hati tidak senang atau hanja menghendaki akan ke-enakan belaka. Kita haroes ingat akan

tjerita wajang poerwa ialah Werkoedoro (Bima) tempo ia akan diangkat oleh Dewa oentoek naik ke-Soeralaja (Kedewaan), ia menolakna, sebab saudara-saudaranja dimasoekkan didalam kawah Tjandradimoeka (neraka), dan iapoem minta soepaja dimasoekan didalam kawah Tjandradimoeka tadi, sebab ia tidak maoe hidoeper senang sendiri, sedang saudara² nja berada didalam kesangseraan. Spr. mengharap soepaja Rajat mempoenjai tabeat seperti Bima tadi. Danganlah kita takoet, djika kita menghendaki akan kebenaran dan mentjahari perbaikan nasib. Nasib Rajat dan tanah air itoe boekan tergantoeng dari pemimpin-pemimpin sadja, akan tetapi tergantoeng dari Rajat sendiri. Djika Rajat tidak soeka membantoe tentoe pekerdjaaan pemimpin-pemimpin akan tersiasia. Sebagai penoetoep maka spr. berseroe pada anggota-anggauta P. N. I. soepaja mempoenjai tetapan hati dan pendirian jang tegar. Itoe menoedjoe kearah kemerdekaan koangsaaan. Atas permintaannja spr. maka publiek berseroe tiga kali: *Hidoepela P. N. I.*

Sasedahnja itoe maka diadakan, ze dan bus oentoek National Fonds P. P. P. K. I. diidarkan oleh saura poeteri-poeteri dan pendapatannja ada f 190.—

Kemoedian pers tangan dimcelai poela dan toean Dr. Soetomo mengoeraikan poetoesan dari vergadering P. P. P. K. I. jang baroe diadakan pada dalam Minggoe 11—12 Januari j.l., diantara lain-lain :

1. Poetoesan Congres ke-2 dari P. P. P. K. I. (lihatlah P. I. No. 37) akan didjanganlah dengan selekas-lekasnya.
2. Berhoeboeng dengan ditahannja sdr. Ir. Soekarno, maka Commissie oentoek mempeladji vak-actie (perserikatan kaoem sekerdjya dan kaoem tani) terdiri dari: toean Koesoemasoebata, voorzitter, dan toean-toean Mohd. Hoesni Thamrin dan Soeroso anggauta.
3. Pergerakan jang masoek didalam badan P. P. P. K. I. haroes dengan selekas-

- leksnja berdaja oepaja oentoek menoeatkan Nationale Fonds.
4. Didalam tempo anam boelan lagi akan diadakan *All Indonesian Congress* jang pertama, akan diadakan bagi pergerakan politiek Indonesia, boekan sadja jang telah masoek didalam badan P. P. P. K. I., akan tetapi djoega bagi pergerakan jang tidak memperhoeboengkan sama P. P. P. K. I.

Sasoedahnja itoe, maka toeant Dr. Soetomo berseroe pada publiek soepaja membantoe pekerdjaaan pemimpin-pemimpin goena keperloean kemerdekaan kebangsaan, sebab barang siapa jang tjinta pa a tanah air dan bangsanja seharoesnya beke dja dan menoendjoekan akan ketjintaann' itoe, akan tetapi boekan deng in moeloe sadja, melainkan dengan tenaga d.s.b. Dan siapa tidak berani menerdjoenen diri dik tangan politiek, maka masih unjaklah dian lain. Begitoepen bagi kum ambieneer djika memang mempoenjai persaan kebangsaan dan tjinta akan tanah airna, bolehlah bekerja dikalangan onderwijs dll. Maka spr. membatian motie jang diambil oleh persidangan :

Motie :

(lihatlah pagina I).

Sabeloemnja persidangan ditoetoep, maka voorzitter (t. Dr. Soetomo) mengandjoerkan pada publiek soepaja djangan takoet-takoet masoek dikalangan pergerakan dan haroes bersetia oentoek membantoe pemimpin-pe-mimpinnja. Kemoedian spr. tanja kepada publiek : Apakah kamoe bersetia goena keperloean tanah air dan dengan soenggoeh-soenggoeh soeka mengorbankan?" (publiek mendjawab dengan rioeh : ja, ja). „Beranikah kamoe beroempah?" (dengan berbareng publiek mendjawabna : ja.). Djika demikian berseroehlah : „*Hidoep Indonesia*". (sebagai goentoer publiek berseroe : *Hidoep Indonesia*, sehingga tiga kali).

Poekoel 11½ siang persidangan ditoetoep dengan goembira.

ADVERTENTIE

Bersedia la :

Statuten, Peratoeran Roemah T. gagga serta Keterangan Azas dan Daftar Oesah dari.

„Partai Nasional Indonesia”

Diperlukan dengan bendera kita Merah Putih, Kroala Banteng dan tertjetak dengan tinta swo mateng (donkerbruin). Harga f 0,20 per djilid. Min ongkos kirim,

Adm. P.I.

Ingenieurs & Architectenbureau

**Ir. Soekarno,
Ir. Anwari**

POENGKOERWEG — BANBOENG

Memboewat ontwerp-ontwerp oentoek roemah, djembatan d.l.l.



Congres ke-II dari P. P. P. K. I.
di-Soerakarta.

(No. 3, 4, dan 5 doedoek dari kanan jalah :
Ir. SOEKARNO, Ir. ANWARI dan Dr. SOETOMO).

Berita penggeledahan, pembeslahan dan penahanan teroetama di antara kaoem P. N. I. diseloeroeh Indonesia. Penggeledahan dan pembeslahan terjadi pada tg. 29 Dec. 1929 djam 6 pagi.

DJAWA-KOELON.

Bandoeng dan daerahnya.

Berpoeloeh-poeloeh dari soedara-soedara digeledah roemahnja, dan antara mareka jang ditangkap pada hari tsb. jalah : Mr. Iskaq, sdr. Soekemi, sdr. Maskoen, sdr. Soepria, sdr. Inoe Perbatasari, sdr. Soemantri, sdr. Soma, sdr. Roesdi, sdr. Padek, sdr. Kamroedin, sdr. Moerwoto, sdr. Soepandi, sdr. Soemitro, d.l.l. Soedara-soedara Maskoen, Soekemi, Soepria dan Inoe teroes ditahan. Sdr. Ir. Soekarno, Gatot Mangkoepradja dan Moh. Tojib, jang baroe pergi ke Solo boeat mengendoengi congres P. P. P. K. I., dan kemoedian ke Mataram boeat menghadiri congres Pemoeda Indonesia, di Mataram di tangkap, oentoek dipolongkan ke Bandoeng. Waktoe penggeledahan diroemah Ir. Soekarno di Regentsweg, maka njonjäh Soekarno telah mengalami tindakan jang keras jang boekan semestinya dari salah satoe dari pihak polisi. Jang sampai dimasa ini misih didalam tahanan, jalah antara lain : sdr. Iskaq (jang pada tanggal 18 Januari ini dipindahkan keroemah tahanan di Gang Tengah Weltevreden), sdr. Ir. Soekarno, sdr. Gatot Mangkoepradja, sdr. Soekemi, sdr. Maskoen dan Manadi. Di Tjimahi dan Soemedang polisi senantiasa siap. Di Garoet kantor soerat kabar „Benteng Rajat” di geledah djoega. Di Soekaboemi dan Tjiandjoer dilakokan penggeledahan diroemahnja 31 soedara. Di Lembang orang-orang jang ditahan, soedah dilepaskan lagi. Menoeroet keterangan dari salah satoe anggota disana, anggota-anggota disitoe sedikitlah tidak akan meninggalkan kewadjibannya sebagai anggota P. N. I. Mareka tinggal setia. Menoeroet chabar, clubgebouw di Bandoeng sekarang telah dipindahkan dari Regentsweg ke Tjikakak. Boeat meneroeskan pekerdjaaan tjabang, maka boeat sementara dipilih voorlooppig bestuur baroe. Pemeriksaan polisi dilakokan teroes.

Garoet.

Selainnya kantor kita djoega kawan-kawan kita jang terseboet di bawah ini mendapat

gledehan, jaitoe sdr.-sdr. :

1. Soemadisastra, secretaris tinggal di Pengampoan, 2. Boestam, Com. kantor tinggal di Regol, 3. Engkik cand. anggota tinggal di Sokaregang, 4. Soehadi, cand. anggota, tinggal di Tjibatoe, 5. Wira, com. loear kota, tinggal di Seungkeuh, 6. Achmad Joesi com. kampoeng, tinggal di Tjilame, 7. Atma, com. kamp. tinggal di Tjibatoe.

Tempo ada pengeledahan ini voorzitter c. tjabang Soebagio lagi ada di Bandoeng, perloe membitjarakan tentang openbare vergadering jang akan diadakan di Garoet pada tanggal 5 Januari '30. Poekoel 6 pagi dia di tangkap diroemahnja saudara Ir. Soekarno, teroes dibawak ka polisi posthuis le sectie Moskeeweg. Poekoel 6 sore hari itoe djoega dia oleh polisi Bandoeng diantarkan ke Garoet dan disimpan di detachments veldpolisi Taloen, dimana dia meringkoek 2 hari 2½ malam lamanja.

Ditempo 2 malam 2½ hari itoe dia dipeirksa siang dan malam oleh Detchements-commandant, Mantripolisi V. P., Djaksa dan A. R. Hari Rebo poekoel 10, dia dilepaskan. Periksaan saudara-saudara 7, jang tertelois di atas tadi dihanggap tidak ada alasan boeat ditahan, sampai hari itoe djoega dia orang dilepaskan, dan barang-barangnya jang tertangkap soedah dikembalikan lagi.

Soerat-soerat jang tertangkap kepoenjaan-nya voorzitter candidaat tjabang sendiri beloem di kombalikan, jaitoe :

1. Verklaring dari kapal Rott. Loyd, tempo dia djadi spen ; 2. Identification card, tempo dia di Australi mendjadi koeli dikapal ; 3. Verklaring dari Consul-Generaal London, tempo dia di London maoe pigi ka Rotterdam ; 4. Certificate of discharge dari kawan dia jang bekerja dikapal, tempo beladjar ke negeri asing ; 6. satoe grafische voorstelling dari kemadjoean c. tjabang ; 7. 2 soerat dari kawannja jang dinegeri Blanda bernama Soetan Sahrir.

Soekaboemi.

Dikota Soekaboemi, dimana Partai kita baroe beroesia 2 boelan, Clubhuisja dan koerang lebih 20 candidaat-anggota digele-

dah dan orang-orangnya dimintai keterangan tentang beberapa hal oleh polisi. Penahanan ta' ada.

Bantam.

Meskipun di daerah Bantam belum ada tjabang-tjabang atau anggota-anggota P. N. I., telah dilakukan penggeledahan djoega. Djoega pemberlakuan polisi tidak loepa.

Jacatra dan daerahnya.

Penggeledahan dan pemberlakuan dilakukan dalam berpoeloeh-poeloeh roemah, antara lain: diroemah Mr. Sartono dan Dr. Samsi (sedang mereka masih di Solo berhoeboeng dengan congres P. P. P. K. I.) Lemari-lembut pakean dan lainnya jang koentjina dibawakan oleh Mr. Sartono soedah dibongkar oentoek diperiksa. Lemari-lembut itoe terboeka sampai Mr. Sartono datang. Kantor advocaat dari Mr. Sartono djoega digeledah pada ketika itoe djoega. Sdr. Soedjadi jang beroelang-oelang diperiksa oleh polisi, ditahan tiga malam di hoofdbureau polisi. Soerat-soeratnya P. N. I. serta soerat-soerat dari Redaktie dan Administratie Persatoean Indonesia dan beberapa soerat particulier dari sdr. Soedjadi djoega dibeslah oleh polisi. Sdr. Soewirjo, jang di itoe waktoe pergi ke P. P. P. K. I.-congres dan teroes pergi ke Madioen, sdr. Soekarto, Sastrosmarto, Soenggeb, Soedarmo Atmodjo (doea kali digeledah), Mohamad Bero, Basoenda, Soeparno, Soewadji, Soetan Besar, Ismangoenwinoto, Sonder, Basoeki, Angronsoedirdjo (kaoem pergerakan cooperatie P. C. I.), Kasa (idem). Sarah Tajib, Baskara (jang sampai sekarang masih sakit di C. B. Z.), Mohamad Saman, dan lain-lainnya djoega. Voorzitter dari Bestuur Sarekat Soematera, Mohammadijah dan Pasoendan digeledah djoega. Perhimpunan pemoe-dapoer tidak ketinggalan: bestuur dari I. N. P. O. (Indonesisch Nationale Padvinders Organisatie) digeledah dan diperiksa. Sdr. Mononutu dari Pergoeroean Ra'jat mendapat geledahan dan oendangan dari polisi djoega. Selainnya dilakukan penggeledahan diroemah-roemah tersebut, maka di adakan penggeledahan dan pemberlakuan djoega di kantor Administratie, Redactie Persatoean Indonesia dan kantor P. N. I. Jacatra, dan di clubgebouw P. N. I. ressort Tanahabang. Pada hari penggeledahan tersebut banjak dari soedara-soedara tadi tidak diroemah, berhoeboeng dengan congres Perkopian Perkoempolan Isteri Indonesia di Gang Kenari. Ini congres Kaoem Istri jang sangat memperhatikan nasib perempoean bangsa kita, telah menjaksikan sympati terhadap kepada pergerakan kita seoemoenja, dan berhoeboeng dengan penggeledahan, penangkapan, penahanan, jang dilakukan oleh pemerintah terhadap kepada pergerakan bangsa kita tadi, maka olehnya di ambil poetoesan oentoek membatalkan perkoempolan (opvoering), meskipun itoe soedah tertolos dalam programma congres. Di ressort Tanahabang banjak soedara-soedara anggota kita jang di takoet-takoeti oleh pegawai kampoeng, dan ada djoega jang dipinta kaartjes-kaartjesna tanda anggota. Seorang P. N. I. bekerdja di firma Belanda soedah menjadi korban, dikeluarkan dari pekerjaannya oleh kaoem madjikan. Chef kantor Post Betawi soedah kasih prentah kepada penggawainya oentoek kelowar dari P. N. I. Menoeroet kabar, itoe hari sebagian dari barisan soldadoe di Mr. Cornelis dan

Weltevreden disoeroeh siap. Di Bogor di adakan penggeledahan djoega diroemah seorang B. O. toeant Soetopo Wonobojo, Ir. Darmawan Mangoenkoesoemo, Mohd. Samin dan orang-orang lain jang tidak bersangkoetan dengan P. N. I. Di daerah Krawang telah digeledah 25 roemah, antara mana 8 di Krawang, 5 di Tjikampuk, 8 di Poerwakarta, 1 di Rengasdengklok, 1 di Soebang dan 1 di Pegaden Baroe.

Akan tetapi P. N. I. bekerdja teroes. Pada hari Minggo 19 Januari ini P. N. I. tjabang Jacatra memboeka clubgebouw jang ketiga, jaitoe di Mr. Cornelis, dimana lekas akan di adakan polikliniek, consultatie-bureau dan sekolah oentoek membrantas analfabetisme.

Cheribon.

Jang ditangkap dan dipendjara :

1. sdr. Manadi dari Bandoeng sampai sekarang beloem dimerdekaan, 2. sdr. Rongo, 3. sdr. Pringgo, 4. Bondan, 5. Arifin (Bestuur), setelah mendapat 13 hari bahroe dimerdekaan, 6. Samingoen, 7. Kelan, 8. Djaswadi (Bestuurs), 9. Soeparo, 10. Soebrata, 11. Soenario (leden) dimerdekaan setelah mendapat 11 hari.

Jang tersangkoet paoet : Ditahan sehari se malam :

Sdr. Soemodihardjo, Soekanda dengan 2 isterinja, Bacara, Wadjiman (leden) Sastrosoedirdjo, Wakidjo (loear lid).

Jang dibebaskan pada hari itoe djoega :

Sdr. Soewarno C. W. A. dengan isterinja, Sataria, O. Siswondo, Zus Djoewita, Zus Mariyah (leden) Soejat, Atmawinata (loear lid).

Pemberlakuan :

Segala soerat keperloean P. N. I., seperti wang kas, boekoe-boekoe, ledenijsl dsl. sebagainya sehingga sekarang belum dikombalikan.

Korban :

Dikeluarkan dari djabatannya sebagai kaoem boeroeh dengan tjara perintah aloes :

1. Sdr. Pringgo, 2. Kelan, 3. Samingoen, 4. Bondan, 5. Soeparno, 6. Kimin, 7. Sarimin, 8. Atmawinata. Mareka bekerdja di kantor Gemeente. Jav. Bank d.l.l.

DJAWA-TENGAH.

Pekalongan.

Ketjoeali penggeledahan dan pemberlakuan, tentoe penahanan tidak ketinggalan. Namunnya sebagai berikut :

1. Voorzitter tjabang Kr. Lawie jang sekarang dalam tahanan.

2. M. Yahya commissaris lamanja 14 hari.

3. Djaafar Penningmeester lamanja 16 hari.

4. Amien secretaris doea lamanja 16 hari.

5. Gazali Commissaris lamanja 16 hari.

6. Kaprawie Commissaris lamanja 14 hari.

(No. 2, 3, 4 dan 5 sekarang masih diten-toekan moesti datang dihadapan polisi 2 kali sehari jaitoe saban djam 11 siang dan 8 malam).

7. J. Hakam, 8. C. Salim, 9. S. Hakim, 10. Said, 11. Karim, 12. Damaseh, 13. Moelcham, 14. Karjadi, 15. Tasban, 16. Jadi, 17. Zein, 18. Kasboellah, 19. Maradi, 20. Doelbari, 21. Rais.

(Diantara No. 7 sampe pengabasan adalah matjam-matjam jaitoe ada jang 3 hari jang seminggo sampai 10 hari.

Dan banjarkna roemah jang digeledah semoe ada 42 roemah dimana beberapa roemahnya soedara-soedara kita jang tidak menjadi anggota, oepama dari J. I. B. dan Mo-hammadiah.

Solo.

Penggeledahan dilakukan di roemah-roemah anggota dan bestuur P. N. I. Mr. Ali Sastroamidjojo jang baroe datang dari Mataram tidak loepot mendapat koendjoengan. Mr. Sartono jang berhoeboeng dengan congres P. P. P. K. I. djoega ada di Solo, boeat permoeaan soedah digledah di roemah pondokan, tetapi tidak ditahan. Sedatangnya dari Solo Mr. Sartono di station Weltevreden dipapal oleh polisi lantas di bawa ke kantor poli, tetapi sesoedahnja diperiksa lantas di soerach poelang.

Mataram.

Djoega disini banjak sekali penggeledahan dan penangkapan, jang tidak hanja dilakukan terhadap pada kaoem P. N. I., akan tetapi djoega adap kepada lain-lain orang, jang sama sekai tidak berhoeboeng dengan itoe perkoempolan. Taman Siswo dan perkoempolan Pemoeda Indonesia poen disangkoet djoega. Segenap bestuur P. N. I. Mr. Soejoedi, Sastrosemarmo, Martosopadmo, Darmono dan Soewojo mendapat koendjoengan polisi. Mr. Soejoedi itoe hari sedang tidak ada diroemah. Ir. Soekarno jang mendapat oendangan dari congres Pemoeda Indonesia, oentoek mengadakan lezing, itoe hari di tangkap djoega. Begitoe poen sdr. Gatot Mangkoepradja dari Bandung dan Mohamad Tojib. Sekolah Taman Siswo dan tempat pemondokan dari moerid-moerid laki-laki dan perempoean (Siswo Rini) digeledah, dan satoe vracht-auto boekoe-boekoe dan soerat-soerat dibeslag dan dibawa ke kantor polisi. Wakoe pemberlakuan, Ki Hadjar Dewantoro dan Nji Adjar tidak ada diroemah, karena Ki Adjar misih ada di Solo berhoeboeng dengan congres-congres disana, dan Nji Adjar sedang ada di Jacatra berhoeboeng dengan congres kaoem Isteri. Sebagai terseboet, djoega perkoempolan Pemoeda Indonesia terpaksa mengalami kecadian jang sematjam itoe. Tempat verga sing Pemoeda Indonesia di Djojodipoera sing mistinja itoe hari diadakan openbar vergadering, dengan sekonjong-konjor sing di toetoe oleh polisi, dan hoofdbestuwsna sdr. Hadiningrat, sdr. Zainoedin, Mohamad Tamzil, Raksonoetro dan Asaa ditangkap dan dibawakan ke kantor polisi. Akan tetapi meskipun congres terhalang, pemoeda-pemoeda tadi tidak bergesar hati, dan lagoe-la be kebangsan dinjanjikan dengan gembira. Begitoe djoega di Siswo Rini tempat pemondokan moerid-moerid perempoean Taman Siswo didengarkan njanjian „Indonesia Raja”, seolah-olah sebagai memberi kehormatan kepada hari jang penting ini. Dipondokan oentoek moerid laki-laki ada kedjadian jang seorang pemoeda (\pm 15 tahoen oemoenja) mendapat poekoel dari polisi, sehingga berdarah kepalanja dan djatoeh pingsan. Djoega tidak loepot dari tangan polisi toeantoean Djojodipoero dan Prawirodirdjo, bangsawan di Mataram, jang kabarnya haroes tjalp djempol dan di portret, seperti Ki Adjar Dewantoro.

Lain dari pada itoe, satoe drukkerij Tiong Hoa „Khoud Beng Wan” toeroet digeledah dan pemberlakuan tidak ketinggalan djoega. Menoeroet chabar semoea pemimpin P. N. I. jang tadinja ditahan telah dilepaskan lagi.

Semarang.

Sebermoela maka koetika pada hari Saptoe malam Minggoe tanggal 28/29-12-'29, sebagaimana kebiasaan P. N. I. tjabang Semarang mengadakan koersoesan. Itoe waktoe koersoesan hingga berachir sampai keliwat malam (\pm poekoel 1 malam), pepriksaan politie poen lebih banjak jang datang dari pada lain-lain minggoe. Poen toeant Wedono Soekarman sendiri jang biasanya tida pernah datang, itoe waktoe djoega masoek toeroet controle bewijs-bewijs. Oleh karena itoe malam koersoesan hingga sampai kliwat malam berachir, maka telah selajaknya bahwa barang siapa toeroet mengoendjoenginya pagi-pagi jam 5.30 eloem ada jang bangoen, apabila tida dibangoenkan oleh politie-politie jang datang bermaksoed menggle.

Sebenarnya dimana-mana telah kedadian, di Semarang poen demikian poela halnya dengan penggledahan dll. ni.

Disini kira-kira poekoel tengah anam pagi politie telah moelai mengledah di roemah-roemahnja 29 orang, beantur dan anggauta P. N. I. Setelah mereka siap, maka laloe dibawakanjalah apa sadja jang berwoedjoed kertas dan lain-lain jang disenanginya ke hoofd-bureau van Politie dengan orang nya sama sekali, Djoega banjak boekoe-boekoe jang sama sekali tidak bersangkoetan dengan P. N. I. toeroet dibeslag, seperti boekoe sembahjang (gebedenboek), roman, boekoe-boekoe dari balai poestaka dll.

Dalam roemah sekolah „Wijata-Tjahja“ dimana kantoor P. N. I. menoempang, djoega telah digledah, dan banjak poela barang-barang jang di beslag.

Djam 3 siang, sasoedahnja kami ditanjak hal matjam-matjam dan sementara barang jang dibeslag tadi diperiksa, tapi kami jakin bahwa peperiksaan tadi beloem selesai sama sekali, maka kamipoen diportret satoe-per-satoe dengan memegangi seboeah batootelis jang telah ditoelisi „Nama, P. N. I., dan tanggal“. Sehabisnya itoe kami ditjap-djari.

Demikian telah siap, maka sementara orang disoeroehlah poelang keroer ahnya masing-masing, hanja tinggal kami namanya tersebut dibawah ini misih di sebut toenggoe disitoe.

1. A. Dwidjotanojo, Secretaris tevens wd. D. J. Witter.
2. 1. Atmostosso, Penningmeester.
3. Soemowinoto, Commissaris.
4. Daehlan,
5. Tabi,
6. Senin, Kampoeng commissaris.
7. Alie
8. Sadiran
9. Matsaman
10. Pasmoeh
11. Leman
12. Tohir
13. Hadji Anwar Commissaris ressort Kalwoengoe (Kendal).
14. M. Basiroen, Cand. Anggauta.
15. Kadaroesman (menoeroet soerat dari H. B., bahwa ia anggauta tjabang Ban-dong jang telah di-royeer).

Maka poekoel 4 siang, kami 15 orang laloe ditransport dengan mobiel-tertoetoep ka politie-kazerne, dimana kami ditahannja.

Hari Senen malam kami dapat teman 2 orang lagi, jaitoe :

1. Saleman, Kampong commissaris, dan
2. Djatmiko doeloe lid P. N. I. tjabang Soerabaia, sekarang Hoofd-redacteur Medan Doenia Semarang.

Ketjoeali dari teman-teman jang terseboet diatas tadi, misih ada 2 orang lagi jang ditahan di 1ste Sectie, jaitoe :

1. Sardjono, dagelijksbestuur.
2. Soefiani, Commissaris.

Kedoea orang ini jang ditahan terlambat, sebab koetika kami telah ditangkap dan ditahan, mereka kebetoelan tidak di Semarang, sebab sedang pergi ka Solo goena mengendoengi openbare vergadering P. P. K. I. disana.

Selama kita ditahan itoe, saban hari kita satoe per satoe dibawakan ka hoofd-bureau van politie disoeroeh mendjawab pertanjaan-pertanjaan.

Kemoedian pada tanggal 4 Januari, sasoedahnja pertanjaan atau peperiksaan telah kami djawab dengan satjoekoepnja maka kami dimerdekaan poela, ketjoeali : Djatmiko, Kadaroesman, Basiroen, Ali dan Soefiani.

Achirnya ini hari tak ada lagi jang ditahan. Hanja sadja kami saban pagi dan sore haroes present (datang) di hoofd-bureau van politie.

Adapoen tentang barang-barang jang dibeslag semoea beloem dikembalikan.

DJAWA-WETAN.

Soerabaja.

Pada hari Minggoe pagi tanggal 29 December 1929 kira poekoel 6 pagi percies sekalian Tjabangbestuur P. N. I. Soerabaja roemahnja kedatangan Politie jang teroes masoek roemah sadja, sesoedahnja ketemoe toeant roemah, teroes menggeledah dan sematjam boekoe-boekoe apa sadja dibawakan ke kantor politie dengan orangnya sama sekali.

Dari tempatnya masing-masing boeat di Krangkengi di Hoofdbureau polisi jalah 1. Mr. Moh. Joesoef, 2. Ir. Anwari, 3. Santoso, 4. Soebandi, 5. Abdoelgani, 6. Sisworahardjo, 7. Djasam, 8. Djokosoedjono, 9. Mis-tam.

Jang di Krangkengi di 3e Sectie. 1. Soemoachmad, 2. Roeslan, 3. Wanye, 4. Matrawie.

Jang di Krangkengi di 4e Sectie. 1. Rahardjo, 2. Joenoes, 3. Singgih, 4. Soewardojo.

Jang di Krangkengi di 5e Sectie. 1. Samian, 2. Ibnoesodjak, 3. Amari.

Dari adanja pemberesahan boekoe-boekoe dan soerat-soerat tètèk bengék tidak ada jang menoendjoekkan bahwa P. N. I. perkoem-polan jang bersalah.

Boeat anggauta tidak ada jang keloear atau takoet, tetapi bertambah giat boeat mendorong temannja jang beloem masoek P. N. I. terboekti dari tambahnja anggauta baroe.

Di Crisee djoega dapat penggeledahan dan soerat-soerat jang tidak bergenra sama sekali katoet digeledah, dan orangnya tidak sampai masoek dikandang tikoes.

Tambahnya anggauta di Grissee sesoe-dahnja tangkepan, tidak mengetjwakan.

Jang terpenting dari pertanjakan politie jalah adanja PEMBERONTAKAN tahoen 1930. Tentoelah oleh sekalian tidak ada jang mengetahoei hal itoe, karena dari lahirnya P. N. I. Tjabang Soerabaia sampai ini hari, beloem sepathah kata, memperkatakan pemberontakan itoe.

Demikian keada'nnja P. N. I. Tjabang Soerabaia sesoedahnja kedadian tangkepan itoe.

Malang.

Beberapa roemah telah digeledah, tetapi itoe hari penangkapan tidak dilakoekan. Kabar lainnya kita beloem terima.

Djember.

Kalau orang perhatikan kabar-kabar Ane-ta tentang pengobrakan politie di roemah dan di tempat bekerdjya dari nationalisten diantero Indonesia tentoe mengetahoei, bawa di Djawa Timoer (selainnya di Soerabaja dan Malang) sedikit sekali tersiar pekabar-an dari hal kedadian loear biasa itoe. Entah apa sebab atau maksoed orang-orang jang mengetahoein setengah menjemboenjikan kabar-kabar itoe bagi pers. Dari sebab itoe saja perloekan menjelidiki agar bisa memberi sekedar soembangan oentoek mengisi roeangan pers dan notes-nasional.

Boeah penjelidikan memboektikan dengan njata, bahwa oemoemna semoea Taman-Siswo-scholen hampir tidak ada jang keli-watan. Djadi terang sekali apa jang katanja tidak dimaksoedkan oleh pemerintah didalam practijk adalah perkara jang oemoem djoega. Djadi oemoemna semoea pembesar jang memberi perintah menggledah itoe soedah bersalah „tidak bekerdjya menoeroet kehendak pemerintah“. Apakah nanti gerangan „hoe-koemannja ?“

Sampai sekarang beloem djoega terbatja diroegan soerat kabar penggledahan di Banjowangi diroemah t. Saleh Idris dan lid-lid Bestuur P. N. I. lainnya. Kabarnya itoe waktoe t. Saleh Idris beloem kembali dari bepergian ke congres di Solo.

Di Djember penggledahan didjalankan di roemah Mr. Boediarto (lid P. N. I.) dan t. Safioedin (hoofd part. H. I. S. disana jang sama sekali boekan lid dari salah satoe politieke partij), di part. H. I. S. Mardi-Siswo dan di Nationaal-Instituut-Taman-Siswo.

Selama didjalankan penggledahan maka roemah dan pekarangan didjaga oleh Veld-politie jang bersendjata lengkap.

Diroemah Mr. Boediarto penggledahan didjalankan oleh Onder-commissaris dan hoofdagent dari stadhpolitie (semoeanja bangsa Belanda) dibantoe oleh doea mantri politie.

Sebab Mr. Boediarto itoe waktoe masih ada di Solo, maka lemari-lemari dan latji-latji diboeka memakai kontji palsoe, boeat mana dipanggilna seorang specialist bangsa Tiong Hoa.

Djoega toeant Safioedin itoe waktoe masih berada di Solo, Djadi jang „terima tamoe“ hanja njonjah Safioedin seorang diri. Sebab njonjah Safioedin ini djoega Hoofd dari Taman-Siswo-Instituut djadi dia haroes djoega merangkep djabatan „penjamboet-tamoe“ boeat Taman-Siswo.

Diroemah t. Safioedin, di Taman-Siswo dan di Part. H. I. S. Mardi-Siswo penggledahan dipimpin oleh Ondercommissaris dan seorang Commandant veldpolitie bangsa Belanda dibantoe oleh Patih dan Wedono Djember. Begitoelah itoe pekerdjaaan soedah makan waktoe koerang lebih lima djam la-manja.

Bertimboenan soerat-soerat, bruchures, boekoe-boekoe dan portret-portret jang dibawanja ke kantor politie, tetapi soeatoepoen tak kedapatan jang bisa memberatkan.

Dari sekolah Mardi-Siswo ada doea papan toelis jang dibeslag sebab ada gambar-gambar jang sangat menarik hati politie roep-panja, tetapi kemoedian konon kabarnja se-soedah dipotret, papan-papan itoe dikembalikan poela, sebab terang hanja caricatur biasa jang dibikin oleh moerid-moerid pangkat tinggi oentoek menoendjoekkan kegiran-hatinja berhoeboeng dengan hari liboeran.

Pada itoe hari kabarnja politie sampai lima kali datang ke station boeat mendjempoet t. Safioedin jang berhoeboeng dengan verlof-nja mesti datang itoe hari. Dari itoe serta dia datang dengan trein setengah enam sore di station soedah bersedia seorang commandant veldpolitie bangsa Belanda jang mempersi-lahkan dia naik zyspan dengan semoea jang dibawanja pergi ke kazerne veldpolitie, dimana dia ditahan dan diperiksa oleh Onder-commissaris dan Wedono kota sampai koe-rang lebih doea djam lamanja. Setelah pe-riksaan dan soal djawab selesai, maka dia di idinkan poelang.

Mr. Boediarto jang perginja naik auto-roep-panja ada soekar mendapatkannya. Tanggal doea Januari dia datang dan esok harinya teroes mengadap sendiri pada t. Resi-dent Djember. Disana dia dapat kabar soe-dah tidak ada keperloean lagi.

LOEAR POELAU DJAWA.

Padang dan daerahnya.

Di Soematera Barat poelisi djoega men-djalankan penggeledahan, jaitoe di Fort van der Capellen (satoe Sangkar) dan di Pri-a-man.

Medan dan daerahnya.

Kira-kira 25 roemah digeledah, antara lain diroemah Mr. Soenarjo. Penangkapan tidak dilakoekan. Djoega digeledah kantor soerat kabar „Perwarta Deli”, 2 sekolah Boedi Oetomo di Loeboek Pakam dan Galang, di mana dilakoekan pembesahan poela. Di Tan-djoeng Balei begitoe djoega, dan satoe soe-dara ditangkap. Beberapa goeroe ditahan. Di Siantar 8 orang digeledah dan seorang jour-nalist Indonesia ditangkap. Di Pangkalan Brandan 12 roemah mendapat koendjoengan polisi djoega, akan tetapi tidak ada penang-kapan.

Menoeroet kabar lagi, maka roemahnja lid-lid goeminta t.t. Abdoel Loebis dan Noer-nagli, adjunct gemeente-veearts toean Abdoel manan, dokter Pirngadi (lid bestuur Boedi Oetomo) dan toean Joenoes (jour-nalist), Samin (pokrol bamboe) dan Abdoel Azis (mantri poelisi) telah digeledah poela.

Di Tandjoeng Pinang Dr. Soerono, ka-rema Mr. Soenarjo berkantor advocaat ditempat ini, djoega mendapat geledahan, ketika sdr. itoe esok harinya akan pergi ke-Djawa sebagai pegawai goepermen. Djoega be-be-rapa intellectueelen di-Tg. Pinang digeledah.

Telok Betoeng.

Djoega disini dilakoekan penggeledahan. Antara soerat-soerat jang dibeslah, menoeroet kabar, banjak dari „Persatoean Kaoem Moeda Lampoeng”.

Bindjei.

Penggeledahan dilakoekan diroemahnja Datoek Setia Moesa, diroemahnja djaksa landraad, seorang lid bestuur B. O., di-ge-dong Boedi Oetomo dan di roemahnja bekas kepala district Silapian. Penangkapan tidak dilakoekan.

Bandjarmasin.

Lima roemah digeledah dan tiga orang di-tahan, antara lain seorang goeroe. Kabar le-bih djaoeh beloem kita trima sampai seka-rang.

(Verslaggever).

PENDIRIAN KITA !

—o—

Sebagaimana sikap jang tidak disangka-sangka dari pemerintah terhadap pada per-gerakan rajat teroetama Partai Nasional Indonesia jang terjadi tanggal 29 December j.l. menoedoehkan P. N. I. akan membikin hoeroe-hara, maka sedjak kedjadian itoe ramailah pers Indonesia dan Tionghoa mem-pertahankan kebenaran kita, bahwa menoeroet kejakinannja P.N.I., tidaa ada sekali-kali niat membikin keriboetan. Lebih-lebih me-ningat kesoetjian pemimpin-pemimpinnya jang begitoe teliti meloekiskan pemandangan dan memakai perkataan jang berarti bagi pergerakan, menoendjoekkan dikalangan P. N. I. semoea tidak ditoedjoekan kedjoeroe-san itoe. Apalagi hal jang seroepa ini, soe-toe rintangan besar bagi P. N. I., jang hen-dak mentjapai kemerdekaan dengan djalan jang soetji. Tentoelah boekan sadja orang jang paling dekat kepada rajat giling ke-pala memikirkan keadaan itoe, akan tetapi jang lain poen setidak-tidaknya poesing ke-pala lantaran kebingoengan. Terlebih hebat poela barisan pemimpin-pemimpin dari ini pergerakan, djika mengingat toedjoeannja, dengan djalan jang soetji bekerja kearah keselamatan bangsa dan tanah airnya. Akan tetapi memang kesoetjian itoe akan menoendjoekkan kebenaran, maka terboektilah seba-gaimana jang telah dialami. Pemimpin-pe-mimpin sebahagian besar dimerdekaan kembali sebagaimana biasa. Poen penggeledahan itoe, didalam keterangan pemerintah dengan banjak alasan dilakoekan oleh soerat kaleng berhamboeran sadja. Dengan alasan pembo-hong ini, jang djoega ditioep² oleh barisan P. P. P. dari ketjil sampai mendjadi besar, lama kelamaan fantasie didoega akan ter-djadi sebenarnya. Akan tetapi apakah achir-nja ? Kebersihan sini memang dalam kebe-naran ! Malahan hasoetan P. P. P. kita pert-jaja dibelakang tidak akan berhasil.

Faedahnja djika teroes meneroes setjara ini boekan akan merapatkan antara „Sini dan Sana”, malahan sebaliknya bertambah reng-gang. Rajat Indonesia makin sedar dan insjaf-seinsjafna ! Semakin dengoeng re-actie sana, semakin berkobaran semangatnya akan mempersatoekan diri mendjadi „Natie” goena mentjapai kemerdekaan nasional.

Ramai dibilitjarakan, itoe bererti besar atas kesedaran rajat Indonesia.

Rapat P. P. P. K. I. di Jacatra tanggal 12 ini boelan, menoendjoekkan ke-matangan dalam politiek; dan rajat Indone-sia semakin mengenal jang menjadi kebe-narannja. Begitoe poela jang masih dalam tahanan sekarang kita berkejakinan, asal dengan teliti, nanti akan menoendjoekkan atas kebersihannja ! Ingatlah rajat Indonesia ! Tetapkanlah hati kamoe sekalian, jang kita ini memang dalam kesoetjian selama dalam perdjoegan. Bersifat sabar dan hati-hati berdjalan menoedjoe keselamatan bangsa dan tanah air Indonesia Raja.

Kita sesalkan jang Pertja Selatan Palem-bang menoelis :

Sementara itoe boeat kaoem pergera-kan sendiri akan lebih hati-hati men-djaga keselamatannja boeat koerangkan perkataan-perkataan keras jang tidak ada perloena boeat pergerakan, jang tjoema bisa dianggap sebagai antjaman atau penghasoetan, pada hal jang sebe-narnja tjoema keloear disebabkan koe-rang telitina memilih perkataan jang moedah boeat membangoenkan perasaan kebangsaan.

Disini seolah-olah kaoem pergerakan itoe berlakoe sebagai „Radja djin” dalam bang-sawan, atau setidak-tidaknya berotak oedang dalam pergerakan.

Kita jang lebih cekat pada pergerakan ini mengingat sebeloem ia Pertja Selatan melahirkan nasehat itoe, iuk pemimpin-pemimpin maoepoen lain-lain, pendapat sangat berhati-hati benar. I boekti poela pa'd anggota-anggota biasa jang sering me'apat ganggoen loear biasa dari "hal" reactie, akan tetapi sedikitpoen tidak akan engetje-wa atau manghoatirkan menjadi pengham-bat perdja-an, dus terketjoalikan jang memang an pergerakan. Kemoedian Pertja Selatan menoep pemandangannya dengan :

Sementara kita menoenggoe kesoe-dahannja itoe penangkapan kita pertaja leider-leider jang masih diloeare akan bekerdjya sebagai biasa dengan lebih ati-atii dalam segala hal, karena itoe lar-angan boeat P. N. I. beloem kita keta-hoei.

Demikianlah sebagai pemandangan Pertja Selatan jang ditandai Br., ketika tanggal 2 ini boelan. Dimasa itoe hampir sebahagian besar soeara pers Indonesia dan Tionghoa menjatakan kebenaran, dan dengan conclutie menjatakan jang hoeroe hara itoe ta' moeng-kin terjadi. Sekarang barangkali Pertja Se-latatan telah mengetahoei ?

Kita boekan ta' setoedjoe pada nasehat Pertja Selatan sebagai jang dimaksoedna, akan tetapi bagai kaoem pergerakan, lebih-lebih pemimpin zaman sekarang, nasehat itoe boekan pada tempatnya ! ! !

KAMAROE'DDIN.

Bandoeng, 18-1-'30.

Mr. IWA KOESOEMA SOEMANTRI.

—o—

Menoeroet afdeelin' verslag dat Volks-raad, bahwa tidak lama lagi sdr. Mr. Iwa Koesoema Soemantri akan dimadjoekan oen-toek diasingkan. Perkabarannya lebih landjoet kita beloem menerima.

Baik kita toenggoe doeloe, bagaimana poe-toesannja pemerintah.

Bilamanakah bangsa Tionghoa dapat aman dan bersatoe ?

Penggerakan balatentara Tiong Hoa pada tahoen 1911 kearah Canton, boekan sedikit mengembirakan perhatian kaoem nationalisten di selenoreh doenia. Kegembiraan jang ditertibkan oleh penglihatan, bahwa kedjatoehan kota Canton ketangan kaoem revolutionair, adalah bererti soeatoe kemenangan besar dari oesaha dan tji-tjitanja nationalist Sun Yat Sen, jang mangorbankan segala tenaganja boeat memerangi dan menjingkirkan kaoem Imperia sten Barat dari tanah Tiongkok serta nemerdekaan ra'jat Tiongkok dari geng man pengoeasaan feodalistic jang pad waktoe itoe masih bersimpati dalam negeri Tiong Kok sendiri.

Akan tetapi amat sajang, jang Sun Yat Sen tiada dapat lama mendjalankan tjitanja, tiada dapat lama mereroes ra'jat Tiongkok, akan dipimpin ke ana keradjaan modern. Karena sesoedah ke menungan revolutie mengibarkan benderan, lantas kaoem reactie, jaitoe pihak feodalistic regiem dengan dibantoe oleh kaoem Imperialis, moentjoel kembali, sehingga poedjangga Sun Yat Sen terpaksa meninggalkan tanah airnya, mengembara di loear negeri Tiongkok.

Bagai seorang jang seperti Sun Yat Sen, nationalis berhati djantan, boekanlah ini akan dipandangna sebagai penghabisan perkerdjaannja. Dengan tiada djemoe-djemoenja ia meneroeskan perkerdjaannja mengatoer revoloesi di Canton, meskipun akan berabad-abad lamanja, kalau perloe. Revoloesi ini ta-lain maksoedna boeat melabrik dan mendjatoehkan kekoeasaan feodalisme di tanah Tiongkok.

Oesaha ini boekan tiada berhasil. Dari sehari-kesehari tenaga dan kebesaran djiwa revoloesi mendjalar dan toemboeh sampai mendjadi kekoeatan jang mesti diendahkan orang.

Sajang jang pemimpinnja sendiri tiada dapat melihat akan kesoedahan oesahanja jang moelja itoe, karena maoet mem'sahkan ia dari tanah air jang ditjinta dan diwatahankannja. Aksi revoloesi di Canton itoe lanlah mendjadi bertambah kendor, se'aja. Pengkoet-pengkoet Sun meneroeskan lengan taba hati aka aksi beliau itoe.

Maka jangan gembira dan berpeka hati kita waktoe mendengar gerakan tentara Canton kearah Sjanhai, jang soedah dapat menoendekkan djoega pemerentah disana jang bers'at feodalisme itoe. Lebih-lebih lagi kita berbesar hati waktoe tentara kaoem revoloesi Canton meneroeskan seranganja sampai ke Peking, dan merampas kota terseboet. Dengan kem nangan terseboet, maka kaoem Kuo Mintang dengan sesoenggoehnja soedah mendjatoehkan Kekoeasaan Feodalisme di tanah Tiongkok oentoek selama-lamanja.

Pembasmian atoeran lama dan sifat-sifat koeno dari keadaan feodalisme, jang telah ditjapai oleh pihak kebangsaan revolutionair, memboekakan sekarang soeatoe kesempatan besar boeat mengatoer roemah tangga dalam keradjaan baroe itoe. Tiongkok koeno akan dipersalini mendjadi Keradjaan Tiongkok jang berazas pengertian modern.

Alangkah tersajang-sajangnya, apabila kita melihat, bahwa sama-sama dengan kemen-

gan jang diperoleh oleh Kuo Mintang, maka timboel pertjeraian jang hebat dalam kalangan kaoem nasionalis Tionghoa. Sajap kiri dengan sajap kanan mendjadi berbentoran keras, dengan menghasilkan kemenangan sajap kanan, dalam pimpinan Sjang Kai Sek. Maka pemerentah Tiongkok diconcentreer dan mendapat kedodoekan di Nangking, di bawah kepresidenan Djendral dan politikoes Sjang Kai Sek.

Kita disini boekan hendak mengoeraikan hal ihwal politik Sjang Kai Sek disini, kita boekan hendak memboeboehi salah soeatoe keritik atas taktik, jang didjalankan oleh pemimpin ra'jat ini, terhadap pada ra'jat Tiongkok dan terhadap pada oeroesan loear negeri. Orang boleh menjeboetkan beberapa kesalahannya, jang diperboleh oleh pemerentah Nangking, orang boleh mentjertia beberapa keboesoekan jang berlakoe atau dilakoekan oleh politik pemerentah Nangking jang sekarang ini, djoega kita tiada sesoai, sepanas dan sedingin, dengan regiem jang dilakoekan oleh presiden Sjang Kai Sek. Soenggoepoen demikian, orang tiada boleh meloepakan, dan orang tiada dapat menidakkannya, jang regiem Sjang Kai Sek sekarang bagaimana djoega boeroeknja, toh masih lebih baik dari ja, barangkali masih beratoes kali lebih baik dari keadaan dan kekoeasaan feodalistic regiem, diwaktoe koeno itoe.

Kita tjoema merasa menjesal sadja. Kita berharap dengan sepenoeh-penoeh pengharapan, soepaja negeri Tiongkok itoe mendapat keamanan. Karena sesoenggoehnja sekalii, bahwa ra'jat Tiongkok itoe perloe akan keamanan negerinja, jaitoe ra'jat Tiongkok, jang dalam doea pertingkatan zaman jang paling achir ini, telah mendjadi korban perselisihan-saudara, jang seolah-olah tiada akan berpoetoesan dan berkesoedahan.

Kita merasa sajang tersajang-sajang, jang ra'jat jang berdjoepta-djoepta itoe dipergoekan oleh djenderal-djenderal Tiong Hoa, jang berkerdja masing-masingna dengan mengetengahkan keoentoengan dan soemarak sendiri-sendiri.

Maka timbang-tilik keperloean masing-masing djenderal-djenderal, jang memegang lakon di Tiongkok itoelah, jang menerbitkan poela sekarang peperangan-saudara baroe di negeri Naga tersebut. Kita bertanya pada hati sendiri, kapankah pertjideraan sesama kita di Tiongkok itoe akan habis? Bilakah negeri Tiongkok itoe akan aman, sehingga pemimpin-pemimpinnja dapat bertengang memikiran keperloean dan kepentigan ra'jat Tiongkok?

Tiadalah termaktoeb dalam niatan kita, akan membeberkan perselisihan itoe, tiadalah djalannja kepada kita akan membenarkan pihak ini, dan menjalahkan pihak jang lain. Tanah Tiongkok boekan sadja terlampaui djaoh dari kita, akan tetapi hal ini boekanlah sesoatoe kewadjiban bagi kita. Ini terpikoel dibahoenna pemimpin-pemimpin negeri itoe sendiri.

Akan tetapi kita tiada boleh menjemboekan, bahwa permainan dan pertjatoeran djenderal-djenderal Tiongkok itoe, sangat meroegikan tanah air mereka, sangat membinasakan ra'jat Tiongkok, dan sangat ber-

bahaja bagi kemadjoean negeri dan kemo'moeran negeri Tiongkok.

Disamping ini adalah soeatoe soal, jang amat penting kita ketengahkan, jaitoe soal „persatoean ra'jat Tionghoa”.

Masing-masing pengroebah atoeran (her-vormer), masing-masing pemimpin ra'jat di negeri Naga itoe, beroesaha akan mentjapai persatoean tanah Tiongkok. Maka tiap² mereka itoe berpendapatan, jang tjita² ini bisa dilihat sebagai boeah, bila mereka mengadakan centrale regeering" jang tegoh, maoepoen berkedoedoekan di Nangking ataupoen di Peking.

Soal ini boekan sadja penting, tetapi bagi tanah Tiongkok sangat soekar sekali. Kesoe-karan soal ini mangkin bertambah besar, sebeloem seantero njawa feodalisme hantjoer loeloeh, sampai ketoelang beloelangnja. Biarlah roh feodalisme tersebut betoel-betoel soedah linjap, kesoekaran soal persatoean ra'jat Tionghoa masih beloem habis sama sekali.

Sjang Kai Sek, sebeloem mendapat waarborg akan ketetapan tegohnja Pemerentah sendiri, soedah sangat terboeroe-boeroe, memperloetjoetkan sendjata sendiri. Dengan djalan demikian dia sendiri mengoerangkan kekoeatannja. Sikap ini adalah soeatoe pemandangan jang sangat idealistisch, terhadap kepada djenderal-djenderal jang lain, jang selaloe hari mengintip-ngintip sa'at jang baik, boeat melakoekan langkahnja jang tjoe-rang.

Kealah dan kemelaratuan jang ditanggoeng oleh pemerentah Nangking sekarang, dari moesohnja, ta' lain dari boeah „idealistiche eisch" sendiri.

Apabila tanah Tiongkok sebenar-benarnya maoe madjoe, djanganlah pemimpinnja mentjari kekoeatan Keradjaan Tiongkok dalam pertjoberan akan menjatoekan antero ra'jat Tionghoa, dengan setjara meadakan pemerentah, jang bersifat „absolute Centralisatie", seperti sekarang. Setidak-tidaknya, dimasa dan dalam keadaan sekarang, djangan!

Karena oesaha centralisatie-politiek ini teramat soekar bagi tanah Tiongkok, jang loe-asnya lebih besar dari Eropa, dan ra'jatnya beriboe milioen itoe, dan provinsi-provinsinya sampai sa'at ini masih mempoenai persendirian masing-masing, maoepoen sepenoehnya maoepoen sebahagian. Djawaban so'al Persatoean di tanah Tiongkok, hendaklah ditjari diarah decentralisasi. Inilah djawaban jang boleh moengkin oentoek sekarang kini.

Oesaha akan menjentraliseer pemerentah oentoek seantero tanah Tiongkok bakal tersia-sia, dan seteroesnya akan tinggal sia-sia, sebeloem ada negeri Naga itoe melahirkan poeteranja, jang bersifat seperti Napoleon, jaitoe seorang jang dihormati dan ditakoeti oleh seantero negeri Tiongkok.

Pada sa'at ini beloemlah ada orang jang sedemikian itoe.

Bagaimanakah hendaknya tindakan pemerentah di Tiongkok itoe?

Pada waktoe ini, ada lebih baik bila pemerentah, siapapoeng djoega jang akan mendodoeki korsi keradjaan, mentjoba akan memordeniseer satoe-satoe provinsi dahoe-loe, jaitoe provinsi jang teroetama dan jang boleh dibawahkan kepada direct bestuur, serta disamping ini akan mengadakan perdjandjian perdamaian dahoeloe, dengan dik-

tator-diktator dalam provinsi-provinsi jang merdeka dan bersendiri itoe.

Dalam perkerdjaan mengatoer provinsi jang pertama setjara modern, maka pemerintah dapat sekali memikirkan dan memperbaiki oeroesan pelajaran ra'jat, dapat menimbang dan memperhatikan soal-soal ekonomi dan sosial, jang mendjadi kepentingan kema'moeran ra'jat. Sedjalan dengan ini, maka pemerintah Tiongkok dapat mengatoer dan mendjalankan absolutie demokratie di tanah Tiongkok. Pemerintah haroes lebih dahoeloe mengatoer dan memperbaiki balatentara darat, menoeroet sjarat-sjarat kemaoean dan kehendak zaman sekarang.

Apabila pemerintah di Nangking atau di Sjanghai, telah mempoenjai basis jang kokoh, maka baroeloh orang bertindak lebih djaoe, jaitoe memorderniseer provinsi-provinsi lain, satoe persatoe seperti perkerdjaan jang pertama. Maka dengan djalan demikian tanah Tiongkok akan mentjapai Persatoean ra'jat Tionghoa, sebab seboeah "Bondstaat" Tiongkok.

Adakah berkeberatan akan mempoenjai bondstaat?

Doenia berkeliling memperlihatkan, bahwa keradjaan jang besar-besar dan lebar, hampir semoeanja ta' lain dari bondstaten. Inilah ada soeatoe keterangan, bahwa centralisatie-politiek boeat keradjaan jang loeas-

loes, boekanlah soeatoe oplossing jang amat ideaal.

Pada pemandangan kita bila pemimpin-pemimpin Kebangsaan di Tiongkok menoeroet djalan ini, maka boleh djadi proses boeat memorderniseer negeri Tiongkok akan lekas berhasil, dan persatoean ra'jat Tiong Hoa akan lebih lekas tertjapai.

Karena djoega kita berharap soepaja negeri Tiongkok lebih lekas bersatoe, soepaja lebih lekas mempoenjai tenaga jang koeat, soepaja lebih tangkas dan berhasil boeat mengoesir Imperialisme dan kapitalisme Barat dari tanah dan negeri-negeri Tiongkok.

Apakah jang akan dibawa oleh waktoe jang akan datang ini?

Kita hanja menoenggoe.

ROESTAM EFFENDI.

Den Haag 10 Dec. 1929.

Noot Corrector P. I.

Penoelis diharap menggoenakan perkataan: Tiong Hoa dan Tiongkok.

KENJATAANNJA.

Kemiskinan Ra'jat jang bertambah-tambah sadja. Sebab-sebabnya.

Terkoetip dari Soeloeh Ra'jat Indonesia.

(Samboengan P. I. No. 36).

—o—

Di Djawa *praktijkna* koloniaal politiek membikin Ra'jat oemoem menjadi miskin. Di loear Djawa praktijkna akan begitoe djoega. Itelah soeatoe hal jang tidak bisa disingkiri. Wet-wet ekonomie itoe boekan bikinan manoesia, meskipoen *kelihatannja* manoesia mengoeasai wet-wet ekonomie itoe.

Bawa di loear Djawa menoeroet wet-wet ekonomie, kaoem tani akan terdesak djoega penghidoepannja, di bawah inilah soeatoe boekti. Dalam "Pertja Selatan" dari tg. 22 Augustus 1929, No. 95 seorang penoelis jang menamakan dirinja Verticaal, menoelis tentang peroesahaan getah di Djambi. Semoea orang tahoe, peroesahaan getah ini sekarang djadi soember penghidoepan jang paling penting bagi Ra'jat disitoe. Tetapi peroesahaan itoe sekarang soedah mendapat rintangan. Verticaal di antara lain-lain menoelis di bawah ini:

"Oleh sebab keras atoeran itoe (jaitoe atoeran jang dinamakan" Rubbervervalschingskeur Djambi", pen.) telah membikin ra'jat menderita adanja, hingga mereka memperoleh keroegian boekan sedikit sampai mendjadikan mereka miskin.

Menoeroet pendapatana saja, kedjadian itoe boekan sadja sampai disitoe, tetapi boleh diharap ia akan berachir dengan mengenai kepentingan dan keamanan serta kesentosaan ra'jat.

Saja tahoe menoeroet theorienna keur terseboet, ialah pemerintah berasa dan

berpendapatana bahwa atoeran-atoeran itoe patoet dan mesti diadakan sebab hendak memeliharkan dan mendjagai perboeatan jang tidak baik, hingga karet ra'jat djadi koerang qualiteitnya sampai tidak berharga dipasar doenia; djadi oedjoedna *theorie* ini ialah akan mempertinggi qualiteitnya serta soepaja ra'jat dan pemerintah Djambi beroleh satoe kemoeliaan karena oeroesannja dan pemeliharaannja, karet Djambi djadi termasjhoer. Selain dari oedjoed ini kita pertjaja dan kita berkejakinan, soeatoepoen tidak ada faedahnja bagi ra'jat keur jang terseboet itoe.

Tetapi *theorie* jang baik itoe hanja tinggal *theorie* sadja, karena *praktijkna* djaoe menjimpang dari jang sebenarnja.

Njata ialah atas beberapa kedjadian-kedjadian jang telah dilakoekan oleh hamba-hamba wet di Djambi jang merafa dan beroleh kekoeasaan sepenoeh-penoehnya oleh keur tadi, hingga mereka sebagai se-ekor matjan jang boeas memboeroe mangsanja kekiri kekanan tidak berhentinja, serta tidak meindahkan lagi kemelaratan dan kesengsaraan jang telah ditanggoengkan dan dideritakan oleh koerbannja (ra'jat).

Selain dari pada mereka itoe telah dibebani dengan beban jang berat jaitoe mereka telah dikenai belasting 4% dari hasil karetnja, datanglah poela atoeran pembeaan bagi mengeloearkan karet itoe dipelabuhan; kemoedian di tambah lagi

dengan mesti membajar sewa pasar (tempat) pendjoeelan karet itoe jaitoe 20 cent tiap-tiap sepikoel; roepanja menoeroet timbangan pembesar di Djambi bahwa beban jang telah dipikoelkan kepada ra'jat itoe beloem berat sebab itoe moentjoellah lagi sematjam keur jang terseboet di atas, jaitoe atoeran-atoeran tjaranja perbawaan-pembikinan dan pendjoealannja karet terseboet, hal ini semata-mata beroedjoed boeat menjempitkan ra'jat mentjari penghidoepan bagi nafkahnja jang perloe sehari-hari.

Kalau saja tidak salah tampa, keloe-arnja ini *Rubbervervalschingskeur*, ialah hampir bersamaan waktoenja dengan pendirian s boeah fabriek getah Rubbe-Unie, sedai terdahoel e dari itoe soedah ada djo ia 2 boeah fabriek penggilingan getah epoenjaan Langsa Tionghoa jang soeath bertahoen tabon bekerdjya menggiling getah, tetapi oeloemish poela moentjoel itoe jang samayat ditakoeti ra'jat.

Banjak timboel persangkaan ra'jat, bai lahirna keur terseboet boekan sacuanjakiti dan memberati ra'jat, tetapi ada sematjam satoe atoeran dan ichtia, dari pihak pemerintah Djambi oentoek memberi pertolongan kepada fabriek tadi, jaitoe sebagai pemoedahan baginja oentoek memperoleh karet jang bakal digilingna.

Boekti jang njata oentoek penjoenggoekan persangkaan ini ialah beratoeratesraoes pikoel getah tangkapan (jang soedah dibeslag oleh politie) hanja dikirim ke fabriek Unie belaka oentoek memperbaikinya, apakah sebabnya pemerintah di Djambi tidak mengirim getah getah itoe pada fabriek orang Tionghoa

Sampai sekian sadja kami mengoetip ini. Apa jang terseboet di atas, teranglah menoendjoekkan, bahwa *praktijkna* atoeran memberatkan Ra'jat. Seorang politicus jang maoe praktisch tidak ambil poesing perkataan-perkataan jang manis dan enak; ia tidak mendengarkan theorie-theorie jang bauges, tetapi paling penting ia haroes awaskan *praktijkna*. Theorie tidak menambah kekaajaan dan ljoega tidak mengisi peroet, tetapi praktijk ialah jang paling penting.

Atoeran atoeran itoe boleh djadi ditoelis dengan perkataan-perkataan jang enak didengar tetapi boeat ra'jat boekan perkataannja jang penting, tetapi pra'tijnja. Dan praktijk jang demikian itoe melepas soedah mesinja; praktijk itoe memang ialah boehnja systeem sebarang. Koloniale politiek memang begitoe *praktijkna*. Kalau tidak soedah tentoe n manja djoed a boekan koloniale politiek lag.

Apa jang terjadi di Djambi sekarang, kalau kami tidak loepa, hampir sama halnya dengan apa jang terjadi di Pasoeroean doeloe. Sebagian Ra'jat di Pasoeroean poinja keboen kopi. Apabila tiap-tiap orang mendjoel kopi lebih dari pada jang ditentukan oleh atoeran, orang itoe bisa ditangkap, karena kelebihannja itoe dipandang seperti kopi tjoerian dari onderneming-onderneming.

Banjaklah sekarang atoeran-atocran, jang *kelihatannja* seperti melindoengi Ra'jat, sedang *praktijkna* meroegikan sekali kepadaannya. Orang jang mengerti betoel doeloe knja perkara, soedah tentoe fasal ini tidak mengherankan. Kita bisa lihhat toekang pemeli-

hara babi jang membikin gemoek babinja. *Kelihatannja* babi ini ditjintai oleh toeannja tetapi, ah ja, memang ia, memang ditjintai oleh si toeat boeat dibikin bakmi.

Begitoelah kemadjoean onderneming-onderneming besar di Indonesia achirnja tentoena membuat miskin djoega kaoem tani di loear Djawa. Dan bertambah miskinnja kaoem tani ini membuat djoega kaoem toe-kang bangsa Indonesia djadi miskin. Di Djawa doeloe orang di desa dinamakan kaja, apabila ia poenja *roemah djec'ier* tiga, empat atau lima. Apalagi apabila *roemahnja* itoe akai oekir-oekiran. Karena pertanian moenkoer, soedah tatoe orang tani tidak pakai *ra'oe* oekir-o kiran lagi seperti doeloe. Inilah *e'nia* · toe-kang *ke'e* sama kehilangan pentjaria.

Kaoem ta' di Djawa jang soedah riskin, tidak bisa membeli kotakan sirih di koe-nungan atau perak jang teroekir-e' seperti doeloe. Ia sekarang membeli *ko* in kajoe sadja atau kotak seroetoe atau bes-koeit sadja, jang lebih moerah. Orang tani tidak soeroeh bikin banjak lagi soebeng, peniti, kantjing, kaloeng, toesoek konde, pendok keris dll. lagi kepada toe-kang mas, karena oeang soedah koerang. Ia beli barang-barang jang moerah sadja di toko-toko bikanan paberik-paberik di Eropah dan Djepang. Dan karena itoelah toe-kang emas banjak jang kehilangan penghidoepan dan djatoeh miskin. Orang-orang Indonesia jang terpeladjar dan sedikit mampoe, membeli barang-barangna emas dari toko emas intan.

Doeloe ketika kaoem tani masih sekedar tjoekoep, ia soeka sekali berpakaian bagoes. Kami ingat, bagaimana besarlah hatinya orang desa, apabila ia bisa pakai kain oekel bikinan Solo. Tetapi sekarang kain ini ham-pir tidak bisa dibajar lagi oleh kebanjakan orang tani. Dan karena itoelah keradjinan batik di Solo, Djoekdja, Pekalongan dll. tempat djadi moendoer sekali.

Kalau kami tidak loepa, toean ir. Heroman doeloe soedah periksa djoega keadaan-nya keradjinan batik ini. Ia kata djoega keradjinan *soedan* moendoer sekali.

Moe noe dan roesak ia keradjinan (per-toe-langan) di Indonesia itoelah terjadi ber-ama-sama dengan moendoer dan roesaknya pertanian. Indonesia adalah negeri pertanian. Kaoem tani djadi fondamentna pergaoelan hidoep di Indonesia. Madjoe can moendoernja kaoem tani ini membawa madjoe dan moendoernja kaoem tani ini membawa madjoe dan moendoernja kaoem toe-kang djoega.

Dalam tahoen 1897 kamerlid, toean Van Kol soedah kata, keselamatan Ra'jat di Djawa moendoerlah adanja. Pendapatan ini boekan-lah pendapatan jang *kebetoelan* (toevallig) sadja. Kira-kira di dekatnya tahoen 1900 atau sepoeloeh limalebas tahoen sebeloemna datanglah di Indonesia saat *imperialist*. Moela-moelanja tanah-tanah djaduhan, seperti In-

donesia dipandang oleh negeri-negeri Eropah seperti pasar pendjoelan dagangannya. Jang dikirim dari Eropah moela-moelanja tjoema barang *dagangannya*. Kapal-kapal jang kembali ke Eropah membawa barang-barang dari tanah-tanah djaduhan, jang *dibeli* dari Ra'jat atau radja-radja. Tetapi di dekatnya tahoen 1900 negeri-negeri di Eropah tidak sadja kirim dagangan, mereka kirim djoega kapital boeat mendapat sendiri hasil-hasil jang diinginnja. Import kapital ke negeri-negeri djaduhan inilah jang dinamakan imperialisme. Di Djawa datangnya saat imperialisme jaitoe sama dengan hapoesna cultuurstelsel.

Madjoenja imperialisme, bertambah banjakna kapital jang dimasoekkan di negeri-negeri djaduhan membuat miskin kaoem tani dan kemiskinan ini sampai sekarang selaloe bertambah-tambah sadja. Kemiskinan jang bertambah-tambah ini adalah soeatoe *kenjataan*, jang bisa dilihat, apabila orang soeka pergoenakan matanja. Dan kemiskinan jang bertambah-tambah ini tidak bisa dihilangkan dengan alasan dan dengan perkataan jang enak serta manis.

Kami di atas toelis, keradjinan dan pertanian di Indonesia selaloe moendoer sadja. Tapi pembatja toh tidak boleh laloe kira, bahwa semoea toe-kang laloe djadi miskin bahwa semoea orang tani laloe djadi koeli. Madjoenja imperialisme itoe membuat kaoem toe-kang dan tani jang *terbanjak* djadi miskin, sedang satoe-doea orang tani dan toe-kang bisa menambah kekajaannja djoega. Pergerakan kaoem-tengah (middenstandsbe-weging) jang ada di Indonesia sekarang jalah pergerakannja kaoem-toekang, saudagar dan tani, jang masih ketinggalan. Sekarang kaoem-tengah ini masih bisa madjoekan peroesaanannya. Perdagangan karet sampai sekarang masih kelihatan madjoe dan ini memberi pengharapan jang baik-baik.

Tetapi semoea itoe tjoema *kelihatannja* sadja. Menoeroet wet-wet ekonomie tidak lama lagi djoega di Indonesia akan petjah krasis ekonomie, seperti dalam tahoen 1921. Krasis ekonomie ini tidak bisa disingkir, sebagaimana orang tidak bisa menahangi datangnya moesim hoedjan. Di wakoe ada krasis, maka menoeroet wet ekonomie peroesaan ketjil-ketjil dan tengah akan lebih doeloe djatoeh. Hanja peroesaan jang besar-besar serta banjak kapitalna sadjalah dalam wakoe ada krasis ekonomie bisa tinggal hidoep.

Dan sebagaimana dalam krasis jang akan datang tentoe banjak peroesaan Indonesia djatoeh, djoega dalam krasis jang akan datang tentoe banjak peroesaan Indonesia jang hapoes. Pemoeka-pemoeka dari pergerakan kaoem-tengah di Indonesia dan pemimpin-pemimpin Bank Nasional Indonesia ha-roleslah insjaf ini! Mereka djanganlah merasa senang, karena sekarang mendapat oen-

toeng sedikit-sedikit itoe. Mereka haroes peladjari apa-apa jang soedah kedjadian; mereka haroes selidiki, apa sebab banjak peroesaan Indonesia djatoeh, kaoem sana lantas bilang: „Orang Indonesia memang tidak bisa atoer peroesaanannya memang ha-roes teroes dipimpin sadja”. Semoea kesalahan ditimboelkan di atas poendakna orang Indonesia, karena katanja tidak tjakap itoe. Pada hal sebabnya peroesaan djatoeh itoe jalah *kekoerangan kapital*, djadi tidak bisa angkat konkurrentie dengan koeat. Soedah tentoe ketjakapannja seorang pemoeka peroesaan itoe perloe, tetapi lebih perloe lagi jaitoe besarna modal. Dan modal besar ini bangsa Indonesia memang tidak bisa koempoelkan, karena melarat. Sebagaimana dalam alam individu-individu jang koeat sa-dja bisa mereboet hidoep, begitoelah dalam pergaoelan hidoep sekarang hanja peroesaan-peroesaan jang besar kapitalna sadja bisa menang dalam konkurrentie. Dalam djaman *trust* dan *koncern* sekarang kapital satoe djoeta roepiah tidak begitoe besar lagi pengarohnja seperti doea-poeloeh atau tiga poeloeh tahoen jang laloe.

Wet ekonomie jang demikian, jaitoe bahwa hanja peroesaan besar sadja dalam persaingan bisa menang, wet ekonomie itoe berdjalan di mana-mana negeri.

Pemoeka-pemoeka Indonesia haroes bisa lihat hari kemoedian, dan djangan awaskan keadaan-na sekarang sadja! Dan bersama-sama ini kami peringatkan, djanganlah Toean-toean mengharap banjak-banjak dari pergerakan middenstand, jang sekarang maoe dimadjoekan itoe. Middenstand di Indonesia tidak akan bisa koeat seperti di Eropah, karena dasarnya lain, karena riwajatna lain sama sekali. Indonesia adalah kolonie, djaduhan. Karena itoelah kekajaan Indonesia saban tahoen banjak jang keloeare dan hilang boeat Indonesia. Kekajaan Indonesia selaloe dipompa keloeare sadja. Eropah menerima dari tanah-tanah djaduhan kekajaan jang loear biasa banjakna itoe. Inilah sebabnya *rata-rata* Ra'jat Eropah barat poenja penghidoepan lebih baik dari Ra'jat di djaduhan. Karena Ra'jat poenja penghidoepan lebih baik itoe, soedah tentoe pedagang-pedagang ketjil bisa toeroet mendapat hidoep djoega.

Penghidoepan Ra'jat oemoem itoe djadi dasarnya penghidoepan kaoem-tengah. Apabila Ra'jat jang terbanjak roesak penghidoepannja seperti di Indonesia, soedah tentoe kaoem-tengah jang poenja peroesaan, achirnja toeroet roesak djoega penghidoepannja. Dan bersama-sama dengan ini kunst, kultuur, pengetahoean dll. toeroet moendoer djoega, karena kemadjoeannja ini bergantung pada keselamatan Ra'jat terbanjak.

Prof. Boeke di Bandoeng pada tg. 18 Februari 1927 telah memboeka pidato di moeka student-student Technische Hoogeschool. Dalam pidato ini ia kata, bahwa se-

gala oesaha jang didjalankan oleh pemerintah oentoek memperbaiki nasib Boemipoetera tidak berhasil sekali. Karena apa? Karena wet ekonomie lebih koeat dari kemaoean siapa djoega.

Itoelah keadaan jang senjata-njatanja dan tidak bisa dihilangkan dengan alasan atau perkataan jang manis.

Pemoeka-pemoeka di Indonesia kami persilahkan djanganlah perhatikan begitoe banjak soal filosofie seperti jang soedah-soedah. Mereka haroes tjoba peladjari soal-soal ekonomie jang teliti dan djegalalah djangan sampai moedah terkena pengaroeh perkataan manis dan persanggoepan enak. Mereka haroeslah bisa perbedakan *koelit* dan *isi*, *schijn* en *wezen*. Boleh djadi koelitnya baik, tetapi isinja sering kali boesoek.

Apabila di Indonesia orang soedah bisa tjoema perhatikan *isi* (wezen) sadja, disitoelah ia bisa bekerdjya praktisch.

Kemerdekaan Indonesia boekan soal filosofie, theorie, moral atau keadilan. Kemerdekaan itoe adalah soal praktijk. Soal praktijk ini tegasnja jaitoe soal *kekoeatan*. Barang siapa koeat, ialah jang akan menang djoega.

A. Z.

TIDAK BOLEH „MELENG”.



Boleh djadi soedah mendjadi tabiat correspondent soerat kabar soeka menjiarkan perkabaran, jang koerang benar. Kalau P. P. P. mempoenjai djempol lebih besar dari tangannya karena kemaoean kodrat kedoedoekannja ditahan djaduhan, itoelah moedah dimenterti. Sedang kalau djempolan sebesar itoe adalah kepoenjaan seorang Indonesier, itoelah mengherankan.

Saja maksoedkan correspondent dari „*Sin Po*”, jang memakai tanda (X) dibelakang tiap-tiap karangannja. Correspondent X ini sering sekali menjiarkan perkabaran-perkabaran, jang djaoeh dari kebenarannja alias isapan djempol belaka. Mitsalnja: *Persatoean Indonesia* akan memoeatkan karangan bahasa asing. All Indonesian Congress akan diadakan di-Bandoeng dan ongkosna f 3000.—. Madame Iskaq akan mengganti atau membantoe Mr. Iskaq didalam pekerjaan P. N. I., Apakah Madame Iskaq djoega lid P. N. I., oleh toean besar X tidak dipikirkan. Perkabaran ini disiaqkan, sedang nasib Mr. Iskaq belom tentoe. Apakah perkabaran demikian dapat memberatkan Madame Iskaq, tidak dipikirkan poela?

Roepa-roepanja correspondent X radio-station, dimana ia menerima segala omong-omongan kosong, jang sebetoelnja tjoema „gоеjon” atau „grapjes” sadja, akan tetapi karena kekoerangan perkabaran jang haroes dikirimkan kepada soerat kabarnja, correspondent X memboeatenja sebagai kabar penting dengan tidak mengingat apakah penja-

rannja itoe memberatkan pergerakan atau salah satoe kaoem pergerakan.

Kalau correspondent X itoe seorang Indonesier kami dengan menjesal hati melihat tabiat correspondent X itoe.

Agar djangan menjadi salah faham, kami tidak menjerang „*Sin Po*”, melainkan correspondent X, soepaja dapat memperbaiki sikapnya, karena s. k. „*Sin Po*” adalah pembela pergerakan Indonesia seoemoenja dengan memakai keadilan dan adalah s. k. Tiong Hoa—Indonesia jang boleh kita pertjaja dan haroes kita batja.

ONDERWIJS

PERGOEROEAN RAJAT TJABANG
MEESTER CORNELIS
TOLBRUGWEG 26.



Akan diboeuka pada tanggal 9 MAART 1930.

- A. Seboeah Hollandsch Indonesische School.
Pelajaran diberikan dipagi hari moelai poekoel 8 pagi.
Jang boleh diterima segala anak Indonesia laki dan perempoean jang soedah beroemoer 6 tahoen tetapi beloem lebih dari 7 tahoen.
Oewang bajaran sekolah : f 3.— boeat anak jang pertama, f 2.50 boeat anak

jang kedoea, f 2.— boeat anak jang ketiga dan selandjoetnja, seboelan.

Tiap-tiap anak haroes membajar entree f 4.50 (boleh ditjitjil tiga kali), boeat bantoean beli perkakas sekolahan. Seboeah Schakelschool.

Pelajaran diberikan pada pagi hari djoega.

Jang boleh diterima segala anak Indonesia laki dan perempoean jang soedah loeloes dari klas 5 dari sekolah klas II. (Inlandsche School IIe klasse).

Oewang bajaran sekolah : f 2.50 boeat anak jang pertama, f 2.— boeat anak jang kedoea, f 1.50 boeat anak jang ketiga dan selandjoetnja, seboelan.

Entree f 4.0 (boleh ditjitjil tiga kali, Cursus bal na Beland, Inggris dan Djerman, masing-masing dengan pembajaran f 1.— f 1.50, da f 1.50 boelannja.

ini cursus diberikan pada am hari n oelai poekoel 7 malam.

Pernintaan boeat masoek sekolah dan cursus pada Pengeroes P. R. di Tolbrugweg No. 26 (Cornelis) saban sore dari poekoel 5 s. m. di poekoel 6 sore atau di Gang Kenari 15 dari poekoel 9 pagi — 1 siang dan dari poekoel 5 sore — 9 malam.

Salam Nasional,
Atas nama Pengeroes P. R.
Mr. MOHD. NAZIF,
Voorzitter.

A. MONONUTU,
Secretaris.

KAOEM DAGANG

Masoekkanlah Advertentie di

Persatoean Indonesia

Jang mempoenjai pembatja di Europa, Cairo,

Singapore dan diseloeroeh Indonesia.

OPLAAG 3500 LEMBAH.

KANTOOR- DAN 2E HANDELS BOEKHANDEL „JACATRA“

KWITANG 31

TEL. 3361 WL.

Djoear dan beli boekoe-boekoe 2e handsch.

Mengeloearkan leesgezelchap (kesempatan oentoek berlangganan tinggal sedikit)

Alamat jang terkenal dan moerah oentoek membeli perkakas toelis dan perkakas sekolahan (school- en schrijfbehoefthen).

PEMBERIAN TAHOE:

Ini hari djam 11.45 pagi soedah meninggal
doenia:

SITI ISMINI—TJOKROHADISOERJO

didalam oesia 2 tahoen, di C. B. Z. Jacatra.

Mr. ISKAQ sekalian
dan familie TJOKROHADISOERJO

H. B. P. N. I.

Persatoean Indonesia.

Jacatra, 25 Januari 1930.

*Kepada njonjah-njonjah, toean-toean
dan saudara-saudarakoe.*

Dengan hormat,

Kami membilang diperbanjak terima kasih atas bantoean dan penghormatan didalam p-
ngoeboeran anak saja Siti Ismini pada hari
boelan 25 Januari 1930.

*Salam Nasional,
ISKAQ sekalian,
Sartono.*

Jacatra, 25 Januari 1930.

Pemebrian tahoe:

Kami beritakan, bahwa sdr. Mr. ISKAQ
pada hari Saptoe tanggal 25 ini boelan, kira-
kira djam 2 siang soedah dilepaskan dari
tahanan.

Red. P. I.

COIFFEUR

STRUISWIJKSTRAAT No. 43
(KRAMAT)

Pekerjaan ditanggoeng netjes, datenglah di adres terseboet.

133

EIGENAAR: DANI

BOUWBUREAU

„Perusahaan Pertoekangan“
Swa Besar 37 — Weltevreden

Men, ma segala matjam peke djaan dan gambar roemah, begrooting, dan rekestna pada Gemeente, djoega watsa iding, smederij dan perkakas roemah (tabels) d.s.b.

138

P. NGOEROES.

Diminta:

Baas, toekang dan kenek.
Gadjih boelan. Maoe dateng bawa verklaring!
Anak moedah lebi disoeka ole:

62



WEDEROM ONTVANGEN:

Een grote partij Wetenschappelijke studie jongens- en meisjesboeken van Romans.
GEEN CATALOGUS VERKRIJGBAAR
TWEEDEHANDSCHE BOEKWANDEL
„SOEKIE“
PRAPANSTRAAT 34 — SURABAYA

Rumai, Bagoes dan Djempol ??

Itoe boekoe tjerila:

1. AOM SENTO', basa Indonesia, karangan R. Soeradiwidjaja (boekoe tooneel, terbagi dalam 4 bagian) harga satoe boekoe soedah terhitoeng ongkos f 0.64 Rembours f 1.04.
2. NENG SALAMAH alias Banteng Pasar Gambir, basa Soenda, karangan idem. harga satoe boekoe f 1.— lain ongkos.
3. SAEUTIK PATRI, basa Soenda, karangan R. Natadisastra, harga soedah termasoek ongkos f 0.30. Pesenan lebih dari f 5.— dapat vrij ongkos.

Jang menoenggoe pesanan:

131 DIDA, Verlengde Gang Hauber 25 Weltevreden.

Ledikantenmakerij en Meubelhandel

„RESOREDJO“

Gang Paseban No. 27A — Weltevreden
Telefoon. — No. 534. — Mr. Cornelis

—o—

Membikin roepa-roepa tempat tidoer besi dan djoega memboeat kasoor
Harga pantas — Boeatan rapi.

Auto - Reparatie - Atelier „SALEMBA“

Adres:

Gang Paseban No. 33. — Weltevreden
Telefoon No. 534 — Mr. Cornelis

Memoedjikan dengan hormat
36 PENGEROES

Kleermakerij „JACATRA“

Struiswijkstraat 57 & 22. — Telf. No. 236. Mr. C

—o—

Bisa dapat roepa-roepa pakean. Potongan menoeroet oekoeran (naar maat).
Djoega bersedia pyama, dan kemeda.
Djoega bisa dapat pakean Padvinder Indonesia. Persaksikanlah !!!

90 Wassalam :
PENGEROES.

RESTAURANT INDONESIA FILIAAL

Gardoe Kompa, Senen — Weltevreden.

Jang selaloe sedia makanan setjara Indonesia, dan bisa djoewal boekoe-koepon (boekoe abonnement) harga f 30.—, banjaknja 60 lembar, boewat 60 kali makan.

Menoenggoe toewan-toewan dan Njonja dan saudara-saudara ampoenja dateng.

119 Eigenaar : Wirja.

HASAN

Kleermaker van Sumatra

Passar Tanah-Abang 28 — Weltevreden

Pekerjaan Rapi, Koeat dan Bagoes
108

Kleermaker „SASMITA“

GANG PASEBAN 14 — WELTEVREDEN

1 stel Drill poeti moelai harga f 8.50
1 „ Palmbeach „ „ f 16.—
1 „ Gabardine „ „ f 30.—

Hotel „MATARAM“

Molenvliet Oost 75, Tel. No. 897 Batavia

Satoe HOTEL Boemipoetra jang diaoter setjara modern. Tempatna ada ditengah (centrum) kota.

Silahkan dateng, tentoe menjenangkan pada tetamoe!

41 PENGEROES.

INHEEMSche WASSCHERIJ

Struiswijkstraat 22, Salemba, Weltevreden
Telefoon No. 236 — Mr. Cornelis

Trima segala pekerjaan binatoe. Pakean soetra, item d. l. l., djoega boeat ververij. Pekerjaan tjejet dan bersih! 40

BATIKHANDEL B. WIRJOWIDARSO SOLO

Sedia matjam-matjam kain batik Solo.
132 Boeat didjoel lagi, rabat bagoes.

Toko „Banjoemas“ dan „Blankonmakerij“

Bekasiweg No. 20

Meester Cornelis.

Mendjoewal. Boekoe peladjaran dan pekakas anak sekolah, boekoe Igama Islam. Harga sampe pengabisan tahoen 1929.

Tempat Tidoer.

Besi sadja No. 1 harga f 25.—
" " 2 " 20.—
" " 3 " 16.—
" " 4 " 15.—

Klamboe kettingsteek No. 2 f 9. No. 3 f 8.
dan Blankon dari kain tjap Solo moelai f 2.50 kain batik Banjoemas moelai f 3.50.

Harga compleet menoeroet kwaliteitja kasoor. Boeat didjoewal lagi dapat potongan bagoes. Permintaan rembours tida disertaken oewang doeloe 1/3 harga tida dikaboelen.

Memoedjikan dengan hormat,
EIGENAAR

129

Transport-Onderneming „MANGKOE“

(T.O.M.)

Struiswijkstraat 1 Salemba Weltevreden Telefoon No. 32 Meester-Cornelis.
ADRES BOEAT:

Mengangkoet dan (atau) mengepak barang prabotan roemah tangga: kroesi medja, barang bla-petjah d. l. l., boeat dibawa di mana-mana tempat. Mempoenjai toekang jang biasa dan pande betoel. Djoega trima boeat simpen barang-barang. Pakerdjaän, ditanggoeng rapi dan tjejet.

Menoenggoe dengan hormat

12

R. MANGKOE AT MODJO.

H. M. HAROEN SHABUDDIN



Pekalongan

12 Kedjaksanstraat

Winkel Pitji

Pakailah PITJI (kopiah) NASIONAL INDONESIA tjap kepala BANTENG. Sedia dari beloedroe haloes dan kasar, warna itam dan lain-lain lagi poela roepa-roepa. Model jang paling disoekai oleh toean-toean diseloeroeh Indonesia. Tinggi dari 5 inchi. $4\frac{3}{4}$. 4 dan sedia djoega model Student tinggi $3\frac{1}{2}$ inchi. Harga pantas, kalau pesan 3 pitji, ongkos dapat vriji.

Boeat didjoeal lagi dapat rabat (korting).

Pesanan banjak dan sedikit diterima dengan hormat.
122 Salam Nasional, H. M. HAROEN SHABUDDIN.

Toko M. J. MOHAMMAD WELTEVREDEN

Mendjoeal segala roepa Batik, seperti:
Batik Betawi dari f 1.— sampe f 2.— per lembar

" Tasikmalaja " f 2.75 " f 7.— "

" Solo " f 2.50 " f 7.50 "

Banjak lagi roepa-roepa Batik. Pelekot soetra dari f 2.50 sampai f 5.— per lembar. Kalau Toean-toean mintak segala roepa batik boeat tjonto, kami boleh kirim selembar sematjam dengan postpakket rembours, begitoe poela saroeng-saroeng palekat dan Samarinda. Atoerlah pesan. 115

APAKAN SEBABNA HAROES MENDAPAT PERHATIAN DAN TOENDJANGAN
N. V. HANDEL MAATSCHAPPIJ & ELECTRISCHE DRUKKERIJ

SJARIKAT TAPANOELI-MEDAN

Penerbit Soerat Chabar Harian: PEWARTA DELI

?

Sebab:

- 1e. Peroesahan ini didirikan dan didjalankan oleh orang INDONESIA belaka, lamanja hampir 20 tahoen.
- 2e. Pertjitanan ini pertjitanan orang kita jang terbesar.
- 3e. Tahoen 1928 mengeloearkan keoentoengan oentoek aandeelholders 24.84%.
- 4e. PEWARTA-DELI madjallah jang terbesar oplaagnja diantara soerat chabar jang diterbitkan oleh orang INDONESIA ditanah Seberang.

139

Hotel Pension „KEMAJORAN”

Eigenaar Persatoean Moehammadijah Betawi
Kemajoran No. 7 Tel. No. 3950 Weltevreden.

Tarief boeat: 1 orang — 1 hari 1 — malem :

Zonder makan, moelai f 1.— sampai f 2.50

Dengen makan, moelai f 2.50 sampai f 4.50

DJOEGA SEDIA KAMAR BOEAT BOELANAN.

Persediaan dan pelajaran ditanggoeng sampoerna, bersih dan aman.

Keterangan jang djelas boleh berdamai dengan pengoeroes.

EIGENAAR.

55

B. HEER DER.

ELECTRISCHE DRUKKERIJ „KENAINGA“

SENEN 46-163-165 TELEFOON 3200 WELTEVREDEN

Ada adres jang paling baik boeat segala pertjitanan, dengan di perlengkepnan sama masin-masin jang modern.

Pakerdjaän di tanggoeng tjejet dan rapi, harga poen di reken dengan rendah.

Silahkan Toean ambil pertjobahan.

135

Memoedjikan dengan hormat.

PEROBAHAN

Moelai 1 Jan. 1930

LISONG ARABIA

Dikeloearkan doea matjam: keras dan enteng, jaitoe jang keras tjapna biroe (blauw), jang enteng tjapna warna merah.

Adapoent kwaliteit, rasa dan haroemna antero ditanggoeng lebih-lebih dari jang soedah; maski jang soedah belon per tjetjelah, tanpa perbaikan senantiasa dioeta kan sepeaja tambah menjangan lancaran.

Dari harga tjeap seti biasa daa ketejanja 1 cent 1.

Terdjoeal dimana tempat. 106



RIJWIEL HANDEL & REPARATIE ATELIER

ABDOEL HALIM

Handel in: Fietsen en Onderdeelen Vulcaniseer inrichting
OUDE TAMARINDELAAN No. 60 WELTEVREDEN

Djoega mendjoeal roepa-roepa Sepeda dengan Huurkoop.
28 HARGA PANTES.

105



**TOKO PADANG
H. OSMAN**
Handel in: Manufacturen
Senen pinggir listrick 123 Telefoon No. 2128
WELTEVREDEN

66



Menjediakan segala matjam batik, keloearan dari: Solo, Djokdja, Banjoemas, Pekalongan dan lain². Dari jang kasar sampai jang paling haloes. Kirim rembours seantero negeri.

57

Cementtegelfabriek en Bouwmaterialehandel
,SERAJOE”

Diboeka 5 September 1929.

t/o MESIGIT — GANG TENGAH — WELTEVREDEN
Mendjoeal bermatjem-matjem tegel dan bouwmateriaal.
Harga pantas.

Menoenggoe pesanan,
Pengoeroes

ADVIES-BUREAU
— Dr. SAMADI —
Ac^kountancy & Belastingzaken
Belana. —
Lengoeroes nekoe-boekoe dagang,
padjeud-padjeg. —
Men beri advieza dalam hal Perekonomian.
Weltevreden : Kramat 97, Tel. Menteng No. 531
Bandoeng, Moskeweg 11, Tel. NO. 555, Bandoeng,
Soerabaja, Djagalan 56, Tel. No. 3773. Z. Sb

Batjalah soerat Minggoean
„Soeloeh Ra’jat Indonesia”
dari Indon. Studieclub, Soerabaia.

BATJALAH s.k. MINGGOEAN
HALOEAN NASIONAL:

— „DJANGET” —

Hoofdredacteur :

Mr. SOEJOEDI, Toegoe Djokja.

Administrateur :

Mr. Ali Sastroamidjojo, Lodjiketjil Djokja.

Harga langganan : f 1.50 sekwartaaal.

Bajaran lebih dahoeloe.

PESANLAH :

boekoe Soal erfacht (ba- hasa Indonesia) haga.	f 0.50 per expl.
boekoe De Beweging in India door Dr. Tjipto,	.. 1.— ..
(bahasa Belanda) haga	..
Njanjian Indonesia Raja	..
haga ..	0.20 ..
Njanjian R. A. Kartini	..
haga ..	0.15 ..
Beloem terhitoeng ongkos kirim dan pesanan dengan rembours tidak dikaboelkan.	
	Adm : P. I.

“ISTERI”

Mintalah proefnummer s.k. „Isteri” di
terbitkan oleh „Perikatan Perempoean In-
donesia”.

Belilah Congresnummer Perempoean In-
donesia jang pertama di Mataram. Memoeat
22 boeah pidato serta bergambar.

Harga f 1.50, ongkos kirim f 0.50.

Pesenan kepada Administratie
„Isteri” Jogja.

Kaoem Nationalist Indonesia
berlangganlah pada maandblad

“WASITA”

Madjalah jang bergambar oentoek kaoem
Pendidik dan Iboe-Bapa dikeloearken oleh
„INSTITUUT TAMAN-SISWO” Djok-
karta.

Pemimpin Pengarang : Ki Adjar Dewantara
(Dir. Inst. Taman-Siswo).

Harga : f 3.60 per 12 nomer atau f 1.80
per 6 nommer.

Administratie : „WASITA”
DJOKJAKARTA.